

ABSTRAK

Sarkasme merupakan sebuah sindiran yang pahit dan celaan dengan gaya Bahasa yang digunakan untuk berbicara tentang sesuatu yang dapat berlawanan dengan maksud sebenarnya. Salah satunya dengan menggunakan kata positif yang memiliki makna negatif. Media sosial salah satunya Twitter telah menjadi sarana untuk menyampaikan tanggapan mengenai sesuatu hal. Sebagian orang aktif melalui Tweet mereka yang kerap menggunakan kalimat sarkasme untuk mengungkapkan pendapat. Adanya kalimat yang mengandung sarkasme, tidak sedikit orang menjadi salah mengartikan maksud sebenarnya dan menjadi kesalahpahaman. Pada penelitian ini bertujuan melakukan deteksi kalimat sarkasme menggunakan metode *Support Vector Machine Ensemble* pada teks berbahasa Indonesia mengenai tanggapan terhadap “jaringan internet” di Twitter dan dapat bermanfaat membantu mengurangi kesalahpahaman pembaca. Deteksi sarkasme tersusun dengan tahapan yaitu *text-preprocessing*, vektorisasi, dan klasifikasi. Kalimat sarkasme yang tidak sering digunakan menyebabkan tweet mengandung sarkasme yang diperoleh lebih sedikit, hal ini menyebabkan ketidakseimbangan data yang dapat mempengaruhi hasil ketepatan klasifikasi. Untuk mendapatkan hasil klasifikasi yang lebih tepat sehingga dalam penelitian ini akan diterapkan teknik *oversampling* menggunakan *SMOTE*. Berdasarkan Hasil pengujian didapatkan hasil yang baik dalam hal akurasi sebesar 79,67%, hasil akurasi ketika menggunakan metode *ensemble* lebih unggul 2,67% ketika tanpa menggunakan metode *ensemble*. Dengan adanya penambahan metode *ensemble* menunjukan bahwa ada peningkatan dalam nilai akurasi.

Kata kunci: *Ensemble Learning, Sarcasm, SMOTE, Support Vector Machine, Tweet*

ABSTRACT

Sarcasm is a satire and reproach with the style of language used to talk about something that can be contrary to the real meaning. One of them is by using positive words that have negative meanings. Social media, one of which is Twitter, has become a means to feedback about something. Some people are active through their Tweets which often use sarcasm to express opinions. The existence of sentences that contain sarcasm, not a few people misinterpret the true meaning and become misunderstandings. This study aims to detect sarcasm sentences using the Support Vector Machine Ensemble method in Indonesian texts regarding responses to the "internet network" on Twitter and can be useful in helping to reduce reader misunderstandings. Sarcasm detection is arranged in stages, namely text-preprocessing, vectorization, and classification. Sarcasm sentences that are not often used cause tweets to contain less sarcasm, this causes data imbalances that can affect the results of classification accuracy. To get a more precise classification result so that in this study an oversampling technique using SMOTE will be applied. Based on the test results obtained good results in terms of accuracy of 79.67%, the results of accuracy when using the ensemble method is 2.67% superior when without using the ensemble method. With the addition of the ensemble method, it shows that there is an increase in the accuracy value.

Keyword: Ensemble Learning, Sarcasm, SMOTE, Support Vector Machine, Tweet